**Keterampilan dasar 7: Mengelola kelas**

**Oleh; Eko Suyanto, Laboratorium Pembelajaran FKIP Universitas Lampung, Indonesia**

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan untuk menciptakan dan memepertahankan kondisi kelas yang optimal guna terjadinya proses pembelajaran yang serasi dan efektif:

Dosen perlu menguasai keterampilan ini agar dapat:

1. mendorong mahasiswa mengembangkan tanggung jawab individu maupun kelasikal dalam berperilaku yang sesuai dengan tata tertip serta aktivitas yang sedang berlangsung.
2. Menyadari kebutuhan mahasiswa, serta
3. Memberikan respon yang efektif terhadap perilaku mahasiswa.

**Komponen Keterampilan mengelola kelas**

1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang
optimal. Penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal dapat dilakukan dengan
cara sebagai berikut.

a. Menunjukkan sikap tanggap dengan cara memandang secara seksama, mendekati,
memberikan pernyataan atau memberi reaksi terhadap gangguan di dalam kelas.

b. Membagi perhatian secara visual dan verbal.

c. Memusatkan perhatian kelompok dengan cara menyiapkan mahasiswa dan menuntut tanggung
jawab mahasiswa

d. Memberi petunjuk-pelunjuk yang jelas.

e. Menegur secara bijaksana, yaitu secara jalas dan tegas, bukan berupa peringatan atau
ocehan, serta membuat aturan.

f. Memberikan penguatan bila perlu.

2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal.

Keterampilan ini berkaitan dengan respon dosen terhadap respon negatif mahasiswa yang berkelanjutan. Untuk mengatasi hal ini dosen dapat menggunakan 3 jenis strategi yaitu: modifikasi tingkah laku, pengelolaan (proses) kelompok, serta menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah.

a) Modifikasi Tingkah Laku.

Dalam strategi ini terdapat 3 hal komponen yang harus dikuasai dosen yaitu:

1. mengajarkan tingkah laku baru yang diinginkan dengan cara memberi contoh dan bimbingan,
2. meningkakan munculnya tingkah laku mahasiswa yang baik dengan memberikan penguatan, dan

(c) mengurangi munculnya tingkah laku yang kurang baik dengan memberi hukuman.
Ketiga hal tersebut harus dilakukan dosen dengan catatan bahwa:

1. pelaksanaan dilakukan segera setelah perilaku terjadi, serta
2. hukuman harus diberikan secara pribadi dan tersendiri, hanya blia diperlukan.

b) Pengelolaan/Proses Kelompok

Dalam strategi ini, kelompok dimanfaatkan dalam memecahkan masalah-masalah pengelolaan kelas yang muncul, terutama melalui diskusi. Dua hal yang perlu dilakukan dosen adalah:

(a) memperlancar tugas-tugas dengan cara mengusahakan terjadinya kerjasama dan
memantapkan standar serta prosedur kerja; serta

(b) memelihara kegiatan kelompok, dengan cara memelihara dan memulihkan
semangat, menangani konflik yang timbul, serta memperkecil masalah yang timbul.

c) Menemukan dan mengatasi tingkah laku yang menimbulkan masalah.

Dalam strategi ini perlu ditekankan bahwa setiap tingkah laku yang keliru merupakan gejala dan suatu sebab. Untuk mengatasinya, ada berbagai teknik yang dapat diterapkan sesuai dengan hakikat tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. pengabaian yang direncanakan,
2. campur tangan dengan isyarat,
3. mengawasi dari dekat,
4. mengakui perasaan negatif mahasiswa,
5. mendorong kesadaran mahasiswa untuk mengungkapkan perasaannya,
6. menjauhkan benda-benda yang bersifat mengganggu,
7. menyusun kembali program belajar,

(h) menghilangkan ketegangan dengan humor,

(i) menghilangkañ penyebab gangguan

(j) pengekangan secra fisik, dan

(k) pengasingan.

Untuk praktik menerapkan keterampilan mengelola kelas, perlu **diingat 6 prinsip berikut:**

1. Tampilkan kehangatan dan keantusiasan dalam mengajar, agar dapat menciptakan iklim kelas yang menyenangkan.
2. Gunakan kata-kata atau tindakan yang dapat menantang mahasiswa untuk berpikir
3. Gunakan berbagai variasi yang dapat menghilangkan kebosanan.
4. Keluwesan dosen dalam pelaksanaan tugas.
5. Penekanan pada hal-hal yang bersifat positif.
6. Penanaman disiplin diri sendiri..

Selanjutnya dalam mengelola kelas, **dosen hendaknya menghindari hal-hal berikut**

1. Campur tangan yang berlebihan
2. Kesenyapan/penghentian suatu pembicaraan/kegiatan karena ketidak siapan dosen.
3. Ketidaktepatan memulai dan mengakhiri pelajaran.
4. Penyimpangan, terutama yang berkaiatan dengan dengan disiplin diri.
5. Bertele-tele.
6. Pengulangan penjelasan yang lidak diperlukan.

Perhatikan dengan seksama contoh praktik yang tersedia, apakah sesuai dengan preskripsi di atas? Temukan praktik yang sudah sesuai dengan preskripsi, dan temukan pula paraktik yang belum sesuai dengan preskripsi!